

# TIF1101 – Dasar-Dasar Pemrograman

## HO 15 - String

Opim Salim Sitompul

Department of Information Technology  
Universitas Sumatera Utara

# Outline

- 1 Pendahuluan
- 2 Mendeklarasi Variabel String
- 3 Menginisialisasi Variabel String
- 4 Mengalokasikan Memory
- 5 Fungsi-Fungsi Pengolahan String
  - Menyalin string (*String copy*)
  - Menyambung string (*String concatenation*)
  - Menghitung panjang string (*String length*)
  - Membandingkan string (*String compare*)

# Pendahuluan

- Array karakter membentuk satu kelas array khusus yang disebut string.
- Contoh:
  - Konstanta string, adalah sebuah array satu-dimensi berjenis karakter, yang diakhiri dengan karakter nol (string sentinel ), "\0".
  - Array berjenis **char** juga dapat diperlakukan sebagai sebuah jenis data string yang variabel-variabelnya dapat menampung konstanta string.

# Mendeklarasi Variabel String

- String dapat dideklarasikan dengan dua cara.
  - ① Pendeklarasian sebagai array karakter:  
**char** nama\_string[ukuran];
    - Contoh:  
**char** alamat [30];  
**char** kota [15];
    - Agar variabel-variabel tersebut diperlakukan sebagai string, maka elemen terakhir dari array tersebut harus disisihkan untuk menampung karakter nol.

# Mendeklarasi Variabel String

## 2 Menggunakan pointer ke karakter:

- Contoh:

**char** \*alamat, \*kota;

- Penting!

- Alokasikan memori yang digunakan untuk menampung string.

- Contoh:

alamat = (char \*) malloc(30);

kota = (char \*) malloc(15);

# Menginisialisasi Variabel String

- Inisialisasi string pada saat deklarasi dapat dilakukan dengan dua cara.
  - 1 Tuliskan karakter-karakternya satu persatu dan tambahkan karakter nol pada elemen terakhir.
    - Contoh:

```
char kota [8] = {'B','A','N','D','U','N','G','\0'};  
char kota [ ] = {'M','E','D','A','N','\0'};
```
  - 2 Berikan konstanta string.
    - Contoh:

```
char kota [ ] = "CORVALLIS";
```

# Menginisialisasi Variabel String

- Jika variabel string dideklarasikan menggunakan pointer, inisialisasi variabel hanya dapat dilakukan dengan memberikan konstanta string pada saat deklarasi .
- Contoh:  

```
char *kota = "CORVALLIS";
```
- Tampilkan di layar:  

```
printf("%s, %c%c\n", kota, kota [1], kota [2]);
```
- Output:  
CORVALLIS, OR

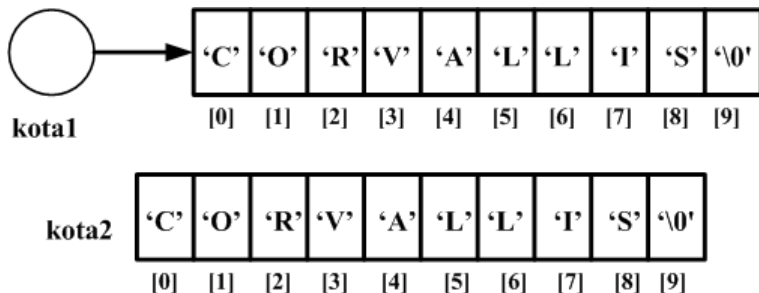
# Menginisialisasi Variabel String

- Meskipun array dan pointer memiliki penggunaan yang sama, pada prinsipnya terdapat beberapa perbedaan.
- Contoh:  
**char** \*kota1 = "CORVALLIS";  
**char** kota2[ ] = "CORVALLIS";
- Pada pendeklarasian pertama:
  - 1 Kompiler mengalokasikan memori untuk *kota1*
  - 2 Meletakkan konstanta string "CORVALLIS" dalam memori
  - 3 Memberikan pada *kota1* alamat dasar dari konstanta string tersebut, sehingga, variabel *kota1* menunjuk ke string.
  - 4 String C yang diinisialisasi melalui sebuah pointer ke karakter tidak dapat diubah.
  - 5 Upaya untuk mengubah string tersebut menyebabkan **undefined error**.



# Menginisialisasi Variabel String

- Keadaan memori di atas dapat diperlihatkan seperti pada gambar.



# Menginisialisasi Variabel String

```
1  /* Nama file: Contoh13_1.c
2     Deklarasi pointer untuk string */
3  #include <stdio.h>
4
5  int main()
6  {
7     char *kota1 = "Corvallis", temp;
8
9     /* temp = kota1[2];
10    kota1[2] = kota1[1];
11    kota1[1] = temp; */
12
13    printf("%s\n", kota1);
14
15    return 0;
16 }
```

# Menginisialisasi Variabel String

```
1 /* Namafile: cthStringPtr1.c
2    Alamat memori untuk string pointer */
3 #include <stdio.h>
4
5 int main()
6 {
7     char *kota1 = "CORVALLIS";
8     int i;
9
10    printf ("%s, %c%c\n", kota1, *(kota1+1), *(
        kota1+2));
```

# Menginisialisasi Variabel String

```
11 printf("Alamat memori kotal=%u\n", &kotal);
12 printf("Isi alamat %u adalah %u\n", &kotal,
    &kotal[0]);
13 for(i=0; i<9; i++)
14     printf("Alamat memori kotal[%d] = %u\n", i
        , &kotal[i]);
15 return 0;
16 }
```

# Menginisialisasi Variabel String

- Pada pendeklarasian kedua:
  - 1 Kompiler akan menghitung jumlah memori yang harus dialokasikan pada array *kota2*, dalam hal ini adalah sebesar 10 byte.
  - 2 String C yang diinisialisasi melalui deklarasi karakter array dapat diubah.
  - 3 Contoh:

```
temp = kota2[2];  
kota2[2] = kota2[1];  
kota2[1] = temp;
```

# Menginisialisasi Variabel String

```
1  /* Nama file: Contoh13_2.c
2     Deklarasi array untuk string */
3  #include <stdio.h>
4
5  int main()
6  {
7     char kota2[] = "Corvallis", temp;
8
9     temp = kota2[2];
10    kota2[2] = kota2[1];
11    kota2[1] = temp;
12
13    printf("%s\n", kota2);
14
15    return 0;
16 }
```

# Menginisialisasi Variabel String

```
1 /* Namafile: cthStringPtr2.c
2  Alamat memori array karakter */
3 #include <stdio.h>
4
5 int main()
6 {
7     char kota1[] = "CORVALLIS";
8     int i;
9
10    printf("%s, %c%c\n", kota1, kota1[1], kota1
        [2]);
```

# Menginisialisasi Variabel String

```

11  printf("Alamat memori kotal = %u\n", &kotal)
    ;
12  printf("Isi alamat %u adalah %u\n", &kotal,
    &kotal[0]);
13  for(i=0; i<9; i++)
14      printf("Alamat memori kotal[%d] = %u\n", i
    , &kotal[i]);
15
16  return 0;
17  }

```



# Mengalokasikan Memory

- Apabila variabel pointer mendapatkan inisialisasi berupa string pada saat dideklarasikan, kompiler otomatis mengalokasikan memori untuk string yang ditunjuk oleh variabel tersebut.
- Akan tetapi, apabila variabel pointer ke string tidak segera diberi nilai pada saat deklarasi, tetapi dilakukan di bagian pernyataan yang dapat dieksekusi.
- Variabel pointer ke string tersebut harus terlebih dahulu dialokasikan memori sebelum dapat menyimpan sebuah nilai string tertentu.

# Mengalokasikan Memory

```
1 /* Namafile: cthStringPtr3.c
2  Alokasi dinamik untuk string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <stdlib.h>
5 #include <string.h>
6 #define KOTA "CORVALLIS"
7
8 int main()
9 {
10     char *kota1;
11     int i;
12
13     kota1 = (char *) malloc(sizeof(KOTA));
14
15     strcpy(kota1, KOTA);
```

# Mengalokasikan Memory

```
16  printf ("Alokasi memori=%u\n", sizeof(char) *  
    strlen(KOTA)+1);  
17  printf ("%s, %c%c\n", kota1, *(kota1+1), *(  
    kota1+2));  
18  printf("Alamat memori kota1=%u\n", &kota1);  
19  printf("Isi alamat %u adalah %u\n", &kota1,  
    &kota1[0]);  
20  for(i=0; i<9; i++)  
21      printf("Alamat memori kota1[%d] = %u\n", i  
    , &kota1[i]);  
22  
23  return 0;  
24 }
```

# Fungsi-Fungsi Pengolahan String

- Fungsi-fungsi standar penanganan string yang prototipenya terdapat pada berkas judul *string.h*.
- Untuk menggunakan fungsi-fungsi standar tersebut berkas judul ini harus disertakan menggunakan prapengolah `#include`.

# Menyalin string (*String copy*)

- Memberikan sebuah string pada suatu variabel.
- Menerima dua buah argumen berjenis string dan mengembalikan sebuah pointer ke karakter.
- Prototipe Fungsi:  
**char \*strcpy(char \*str1, const char \*str2);**
- Konstanta string *str2* disalinkan ke variabel string *str1*.
- Contoh:  
strcpy(kota, "CORVALLIS");

# Menyalin string (*String copy*)

```
1 /* Namafile: cthstrcpy.c
2  Menyalin string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <string.h>
5
6 int main()
7 {
8     char kata1[] = "Selamat";
9     char kata2[11];
10
11     strcpy(kata2, kata1);
12     printf("Kata 1 adalah: \"%s\\n\"", kata1);
13     printf("Kata 2 adalah: \"%s\\n\"", kata2);
14
15     return 0;
16 }
```

# Menyalin string (*String copy*)

- Sebuah variasi fungsi penyalinan string lain, yaitu **strncpy()** digunakan untuk menyalin hingga ke karakter tertentu yang ditunjuk oleh *str2* ke dalam string yang ditunjuk oleh *str1*.
- Prototipe fungsi **strncpy()** adalah:

**char** \*strncpy(**char** \*str1, **const char** \*str2, **size\_t** count);



# Menyalin string (*String copy*)

```
1 /* Namafile: cthstrncpy.c
2    Menyalin string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <string.h>
5
6 int main()
7 {
8     char kata1[ ] = "Selamat";
9     char kata2[11];
10
11     strncpy(kata2, kata1, 5);
12     kata2[5] = '\0';
```



# Menyalin string (*String copy*)

```
13     printf("Kata 1 adalah: \"%s\\\"\\n", kata1);  
14     printf("Kata 2 adalah: \"%s\\\"\\n", kata2);  
15  
16     return 0;  
17 }
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

- Dua buah string dapat disambung ke sebuah string lain dengan menggunakan fungsi standar **strcat()**.

- Prototipe fungsi **strcat()**:

**char \*strcat(char \*str1, const char \*str2);**

- Contoh:

```
char kata1[14] = "Kapal ";
```

```
char kata2[ ] = "Selamat";
```

```
strcat (kata1, kata2);
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

```
1 /* Namafile: cthstrcat.c
2  Menyalin string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <string.h>
5
6 int main()
7 {
8     char kata1[14] = "Kapal ";
9     char kata2[ ] = "Selamat";
10
11     printf("Kata 1 adalah: \"%s\"\n", kata1);
12     printf("Kata 2 adalah: \"%s\"\n", kata2);
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

```
13  strcat (kata1, kata2);  
14  
15  printf("Kata 1 adalah: \"%s\\\"\\n", kata1);  
16  printf("Kata 2 adalah: \"%s\\\"\\n", kata2);  
17  
18  return 0;  
19 }
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

- Variasi fungsi penyalinan string lain, yaitu **strncpy()** untuk menyalin hingga ke karakter tertentu yang ditunjuk oleh **str2** ke dalam string yang ditunjuk oleh **str1**.
- Prototipe fungsi strncpy() adalah:

strncpy(**char** \*str1, **const char** \*str2, **size\_t** count);

- Contoh:

```
char kata1[12] = "Kapal ";
```

```
char kata2[ ] = "Selamat";
```

```
strncat(kata1, kata2, 5);
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

```
1 /*  Namafile: cthstrncat.c
2     Menyalin string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <string.h>
5
6 int main()
7 {
8     char kata1[14] = "Kapal ";
9     char kata2[ ] = "Selamat";
10
11     printf("Kata 1 adalah: \"%s\"\n", kata1);
12     printf("Kata 2 adalah: \"%s\"\n", kata2);
```

# Menyambung string (*String concatenation*)

```
13  strncat (kata1, kata2);  
14  
15  printf("Kata 1 adalah: \"%s\\\"\\n", kata1);  
16  printf("Kata 2 adalah: \"%s\\\"\\n", kata2);  
17  
18  return 0;  
19 }
```

# Menghitung panjang string (*String length*)

- Fungsi **strlen()** akan mengembalikan panjang string yang diakhiri dengan karakter nol, tidak termasuk karakter nol itu sendiri.

- Prototipe fungsi strlen() adalah:

**size\_t** strlen (**char** \*str);

- Contoh:

```
char kata1[ ] = "Kapal "; char kata2[ ] = "Selamat";  
strlen(kata1); strlen(kata2);
```



# Menghitung panjang string (*String length*)

```
1  /* Namafile: cthstrlen.c
2     Menghitung panjang string */
3  #include <stdio.h>
4  #include <string.h>
5
6  int main()
7  {
8     char kata1[14] = "Kapal ";
9     char kata2[ ] = "Selamat";
10
11     printf("Kata 1: \"%s\", panjang=%d\n", kata1
12           , strlen(kata1));
13     printf("Kata 2: \"%s\", panjang=%d\n", kata2
14           , strlen(kata2));
```

# Menghitung panjang string (*String length*)

```
13  strcat (kata1, kata2, 5);
14  printf("Kata 1: \"%s\", panjang=%d\n", kata1
      , strlen(kata1));
15  printf("Kata 2: \"%s\", panjang=%d\n", kata2
      , strlen(kata2));
16
17  return 0;
18 }
```

# Membandingkan string (*String compare*)

- Fungsi **strcmp()** secara alfabetis membandingkan dua buah string dan mengembalikan sebuah nilai integer berdasarkan hasil yang diperoleh, yaitu:
  - Lebih kecil dari 0, jika string pertama lebih kecil daripada string kedua.
  - 0, jika string pertama sama dengan string kedua.
  - Lebih besar dari 0, jika string pertama lebih besar daripada string kedua.
- Prototipe fungsi strcmp() adalah:

**int strcmp(const char \*str1, const char str2);**

# Membandingkan string (*String compare*)

- Contoh:

```
char kata1[ ] = "Kapal ";  
char kata2[ ] = "Selamat";  
char kata3[7];
```

```
strcmp(kata1, kata2);  
strcpy(kata3, kata1);  
strcmp(kata1, kata3);  
strcmp(kata2, kata3);
```

# Membandingkan string (*String compare*)

```
1 /* Namafile: cthstrcmp.c
2    Membandingkan string */
3 #include <stdio.h>
4 #include <string.h>
5
6 int main()
7 {
8     char kata1[ ] = "Kapal ";
9     char kata2[ ] = "Selamat";
10    char kata3[7];
11
12    printf("Kata 1: \"%s\"\n", kata1);
13    printf("Kata 2: \"%s\"\n", kata2);
```

# Membandingkan string (*String compare*)

```
14  printf("Hasil perbandingan %s dengan %s = %d\n", kata1, kata2, strcmp(kata1, kata2));
15  strcpy(kata3, kata1);
16  printf("Hasil perbandingan %s dengan %s = %d\n", kata1, kata3, strcmp(kata1, kata3));
17  printf("Hasil perbandingan %s dengan %s = %d\n", kata2, kata3, strcmp(kata2, kata3));
18
19  return 0;
20 }
```

# Membandingkan string (*String compare*)

- Pembadingan string juga dapat dilakukan hingga sejumlah karakter tertentu, yaitu menggunakan fungsi `strncmp()`.
- Prototipe fungsi ini adalah sebagai berikut: **int**

`strncmp(const char *str1, const char str2, size_t count);`

- Contoh:

```
char nim1[ ] = "191402001";
```

```
char nim2[ ] = "191402100";
```

```
strncmp(nim1, nim2, 7);
```

```
strncmp(nim1, nim2, 6);
```

```
strncmp(nim2, nim1, 7);
```